



DAFTAR PUSTAKA

- Chaidir, Syaifudin. (2006). *Best Practice Kartamantul: Cooperation between Local Governments to Address Shared Needs*. Delgosa. Diakses melalui: <http://www.delgosa.eu/cms/content/download/494/4068/file/DELGOSA-Best%20Practice-5-SV-Cooperation%20Between%20Local%20Governments%20to%20Address%20Shared%20Needs.pdf>
- Emerson, Kirk; Tina Nabatchi; dan Stephen Balogh. (2011). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22:1-29. doi: 10.193/jopart/mur011
- Firman, Tommy. (2010). Multi local-government under Indonesia's decentralization reform: The case of Kartamantul (The Greater Yogyakarta). *Habitat International*, 34 (2010); 400-405. doi: 10.1016/j.habitatint.2009.11.005
- Haryanto; dan Hasrul Hanif. (2007). Profil Kerjasama Antar Daerah di Indonesia . Dalam Pratikno (Ed.). *Kerjasama Antar Daerah: Kompleksitas dan Tawaran Format Kelembagaan*. Yogyakarta: Yogya Global Media
- Hudalah, Delik; Fikri Zulfahm, dan Tommy Firman. (2013). Regional Governance in Decentralizing Indonesia: Learning from the Success of Urban-Rural Cooperation in Metropolitan Yogyakarta. Dalam Tim Bunnell; D. Parthasarathy dan Eric Thompson (Ed.). *Cleavage, Connection and Conflict in Rural, Urban and Contemporary Asia*. New York: Springer
- Keban, Yeremias T. (2009). *Kerjasama Antar Pemerintah Daerah Dalam Era Otonomi: Isu Strategis, Bentuk Dan Prinsip*. Diakses Melalui: <http://www.bappenas.go.id/node/48/2258/kerjasama-antar-pemerintah-daerah-dalam-era-otonomi-oleh-yeremias-t-keban/>
- Kumorotomo, Wahyudi. (2015). *Keberlanjutan Kerjasama Antar-Daerah Yang fungsional: Studi Kasus Kartamantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Manuputty. Tjossy Helmy. (2007). *Penyelenggaraan pelayanan publik lintas batas : Studi kasus Pengelolaan sampah bersama antara Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, dan Kabupaten Bantul melalui skema "Kartamantul"*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Megawati, Noviana. (2013). *Persepsi Stakeholder Terhadap Pelaksanaan Kerjasama Antar Daerah Kartamantul (YOGYAKARTA, Sleman, Bantul)*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Mosley, M. (2003). *Local Partnerships for Rural Development: The European Experience*. Cambridge: CABI Publishing



- Mumford, Michael D.; Tamara L. Friedrich; William B. Vessey; dan Gregory A. Ruark. (2012). Collective Leadership: Thinking About Issues Vis-à-Vis Others. *Industrial and Organizational Psychology / Volume 5 / Issue 04 / December 2012*, pp 408 - 411. Diakses melalui: http://journals.cambridge.org/abstract_S1754942600004922
- Neuman, W. Lawrence. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi ketujuh (Versi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: PT. Indeks
- Nyakaana, Jockey B. (1997). Solid Waste Management In Urban Centers: The Case Of Kampala City – Uganda. *East African Geographical Review*, 19:1. Diakses melalui: http://www.macalester.edu/academics/geography/agr/journals/1997_19_4-1.pdf
- O'Leary, Rosemary, Beth Gazley, Michael McGuire, dan Lisa B. Bingham. (2009). Public Managers in Collaboration. Dalam O'Leary, Rosemary, dan Lisa B. Bingham (Ed.). *The Collaborative Public Manager*. Washington D.C.: Georgetown University Press)
- Prameswari, Sekar, M.R. Khairul Muluk, dan Ike Wanusmawatie. (2012). Kerja Sama Antardaerah Dalam Sektor Persampahan Berbasis Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 7, Hal. 1323-1330.
- Priyanto. (2009). *The effectiveness of joint secretariat Kartamantul in coordinating urban infrastructure development in the cross boundary area of Yogyakarta City :: A case study of intergovernmental cooperation among Yogyakarta Municipality Sleman Regency and Bantul Regency*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada
- Quick, Kathryn S. (2015). Locating and building collective leadership and impact. *Leadership*, 0(0) 1–27. doi: 10.1177/1742715015605348
- Silvia, Chris. (2011). Collaborative Governance Concepts for Successful Network Leadership. *State & Local Government Review*, Vol. 43, No. 1 (April 2011), pp. 66-71. Diakses melalui: <http://www.jstor.org/stable/41303176>
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmajati, Mada; Bayu D. Kurniadi; dan Arie Ruhyanto. (2007). Format dan Pengelolaan Kerjasama Antar Daerah. Dalam Pratikno (Ed.). *Kerjasama Antar Daerah: Kompleksitas dan Tawaran Format Kelembagaan*. Yogyakarta: Yogya Global Media
- Sutrisno. (2004). Joint Secretariat: A Method for Integrating Urban Management of Bordering Local Government In A New Decentralization Era in



Indonesia. *The 19th EAROPH World Planning and Housing Congress and Australian National Housing Conference 2004*. Melbourne

Sveiby, Karl-Erik. (2011). Collective leadership with power symmetry: Lessons from Aboriginal prehistory. *Leadership*, 7(4) 385–414. doi: 10.1177/1742715011416892

Vidayani, Fitria Ayu; dan Hudalah, Delik. (2013). Peran Modal Sosial dalam Kerjasama Antar Daerah Kartamantul. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota B SAPPK V2N2*. Diakses melalui: <http://sappk.itb.ac.id/jpwwk2/wp-content/uploads/2013/07/V2N2-Peran-Modal-Sosial-Dalam-Kerjasama-Antar-Daerah-Kartamantul.pdf>

Dokumen Resmi

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

Surat Keputusan Bersama Nomor 583b/B/SKB/Bt/1996, 310/Kep/KDH/1996/1169, 1169 th 1996 tentang Kerjasama Pembangunan Antar-Daerah Dalam Rangka Pelaksanaan Pengelolaan Prasarana Perkotaan